

ABSTRAK

Krisis ekologis dewasa ini merupakan tantangan multidimensional yang mendesak refleksi teologis mendalam dan tindakan transformatif dari seluruh elemen masyarakat, termasuk komunitas religius. Latar belakang penulisan tesis ini berangkat dari keprihatinan terhadap kerusakan lingkungan yang masif dan tidak seimbangnya relasi manusia dengan alam, yang menuntut paradigma baru dalam memahami spiritualitas, kosmologi, dan praktik pendidikan ekologis. Pokok permasalahan yang diangkat adalah bagaimana pemikiran Thomas Berry dan Paus Fransiskus dapat memberikan implikasi konkret terhadap pengembangan praksis pendidikan ekologis, khususnya dalam konteks komunitas religius DSY Manado.

Tujuan utama tesis ini adalah untuk menggali dan menganalisis kontribusi pemikiran Thomas Berry khususnya tentang Era Ekozoikum dan spiritualitas kosmik serta ensiklik *Laudato Si* Paus Fransiskus dalam membentuk kerangka pendidikan ekologis yang kontekstual, spiritual, dan transformatif. Penulisan tesis ini disusun dalam enam bab: pendahuluan, analisis pemikiran Thomas Berry, analisis pemikiran Paus Fransiskus dalam ensiklik *Laudato Si*, sintesis pemikiran ekologis dan analisis implementatif dalam konteks DSY Manado, serta kesimpulan dan saran.

Metodologi yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan refleksi teologis kritis. Kerangka teori tesis ini mengacu pada konsep spiritualitas ekologis kosmik Berry serta prinsip-prinsip ekologi integral dalam *Laudato Si*. Analisis difokuskan pada dialog antara pemikiran kosmologis Berry dan ajaran sosial ekologis Paus Fransiskus, serta penerapannya dalam praksis pendidikan komunitas religius. Refleksi teologis dilakukan dengan menyoroti aspek profetik dan pastoral dari keterlibatan komunitas religius dalam krisis ekologis.

Sumbangan pemikiran tesis ini adalah tawaran integrasi antara spiritualitas kosmik dan etika sosial ekologis dalam bentuk pendidikan ekologis berbasis komunitas, khususnya bagi tarekat religius yang berkomitmen pada pewartaan Injil melalui keutuhan ciptaan. Kesimpulan utama menyatakan bahwa transisi menuju Era Ekozoikum menuntut transformasi spiritual dan budaya yang harus diwujudkan dalam pendidikan ekologis kontekstual. Adapun saran ke depan adalah pengembangan kurikulum ekologis di komunitas religius dan kerja sama lintas iman dalam menghadapi tantangan ekologi global.

Kata-kata kunci: Thomas Berry, Paus Fransiskus, Era Ekozoikum, *Laudato Si*, spiritualitas ekologis, pendidikan ekologis, komunitas religius, keutuhan ciptaan.

ABSTRACT

The current ecological crisis constitutes a multidimensional challenge that demands profound theological reflection and transformative action from all elements of society, including religious communities. The background of this thesis arises from deep concern over massive environmental degradation and the imbalance in the relationship between humanity and nature, which calls for a new paradigm in understanding spirituality, cosmology, and ecological education practices. The central issue addressed is how the thought of Thomas Berry and Pope Francis can provide concrete implications for the development of ecological education praxis, particularly within the context of the DSY Manado religious community.

The primary aim of this thesis is to explore and analyze the contributions of Thomas Berry's thought especially his concept of the Ecozoic Era and cosmic spirituality and Pope Francis' encyclical *Laudato Si'* in shaping a contextual, spiritual, and transformative framework for ecological education. This thesis is structured into six chapters: introduction; analysis of Thomas Berry's thought; analysis of Pope Francis' thought in *Laudato Si'*; synthesis of ecological thought and implementation analysis in the DSY Manado context; and conclusions and recommendations.

The methodology employed is qualitative, using a library research approach and critical theological reflection. The theoretical framework draws upon Berry's concept of cosmic ecological spirituality and the principles of integral ecology in *Laudato Si'*. The analysis focuses on the dialogue between Berry's cosmological thought and Pope Francis' socio-ecological teaching, as well as its application in the educational praxis of religious communities. The theological reflection highlights the prophetic and pastoral dimensions of religious communities' engagement with the ecological crisis.

The contribution of this thesis lies in its proposal for integrating cosmic spirituality with socio-ecological ethics in the form of community-based ecological education, particularly for religious orders committed to proclaiming the Gospel through the integrity of creation. The main conclusion asserts that the transition toward the Ecozoic Era requires a spiritual and cultural transformation that must be realized through contextual ecological education. Recommendations for the future include developing ecological curricula in religious communities and fostering interfaith collaboration in addressing global ecological challenges.

Keywords: Thomas Berry, Pope Francis, Ecozoic Era, *Laudato Si'*, ecological spirituality, ecological education, religious community, integrity of creation.